

Pelatihan Penggunaan ChatGPT Sebagai Pemberi Informasi bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera

Rizki Aulianita^{1*}, Syifa Nur Rakhmah², Khoirun Nisa³, Norma Yunita⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

email: rizki.rzk@nusamandiri.ac.id

Abstract

A Currently, the use of Artificial Intelligence or AI is a trend, millennials and Gen Z are flocking to become AI users, because of the many conveniences offered by Artificial Intelligent technology. Currently, many industries, hotels and community institutions are also implementing Artificial Intelligence (AI) technology. This is also implemented at the Setie Mekar Tambun Prosperous Community Development Foundation. This social foundation also uses and provides new knowledge and technology such as Artificial Intelligence Training to their students so they don't miss out on technology and know the latest technology updates. The use of ChatGPT as an AI-based application is one of the choices chosen by the Prosperous Development Foundation. As a result, of the 14 participants who took part in this training, 78% were very helpful, 20% were so-so and 2% didn't really understand. So it is hoped that this training on using GPT Chat will make it easier for students in their daily lives at school, and can even be used as a supporting medium to become content creators in disseminating marketing information for the Prosperous Community Development Foundation. Abstract is written in English and Indonesian (except articles written in English) which contain key issues, research objectives, methods / approaches and research results. Abstract is written in one paragraph, no more than 200 words. (Times New Roman 11, single space, and italics), a maximum of 1 page.

Keywords: artificial intelegence, chatGPT, training

Abstrak

Saat ini penggunaan Artificial Intelligent atau AI sedang trend, Kaum milenial dan Gen Z berbondong-bondong ikut menjadi pengguna AI, karena banyak kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi Artificial Intelligent. Saat ini Industri, Hotel, Lembaga Masyarakat juga sudah banyak yang menerapkan teknologi Artificial Intelligent (AI). Hal ini pula yang diimplementasikan pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Setia Mekar Tambun. Yayasan sosial ini juga turut menggunakan dan memberikan pengetahuan dan teknologi baru seperti Pelatihan Artificial Intellligent kepada murid-murid mereka agar tidak tertinggal teknologi dan mengetahui update teknologi terbaru. Penggunaan ChatGPT sebagai aplikasi berbasis AI menjadi salah satu yang dipilih oleh Yayasan Pembangunan Sejahtera. Hasilnya dari 14 orang peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 78% sangat terbantu, 20% biasa saja dan 2% kurang mengerti. Sehingga diharapkan dari pelatihan Penggunaan Chat GPT ini, memudahkan murid-murid dalam keseharian mereka pada pendidikan, bahkan dapat dipergunakan sebagai media bantu untuk menjadi konten creator dalam menyebarkan informasi marketing bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera.

Kata Kunci: kecerdasan buatan, chatGPT, pelatihan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesat. Beberapa tahun belakangan, kecerdasan buatan menjadi sebuah trend

topik perkembangan teknologi yang diminati oleh masyarakat. Mulai dari google assistant, Siri dan masih banyak lagi.

Tentunya dunia industry, perhotelan, pendidikan dan lain-lain sudah mengimplementasikan dari kecerdasan buatan, salah satunya adalah aplikasi chatGPT.

Perkembangan ChatGPT mulai dari awal muncul juga memiliki minat yang cukup tinggi dibandingkan dengan aplikasi lainnya seperti Instagram, tik tok, pinterest. Yang membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk mendapatkan sejuta pengguna, sedangkan ChatGPT hanya membutuhkan waktu 2 bulan dari launching sudah tembus ke angka seratus juta pengguna.

ChatGPT merupakan teknologi yang memanfaatkan Deep Learning dan Natural Language Programming (NLP) [1] sehingga mampu merespon dan menanggapi manusia serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh manusia melalui mesin komputer. ChatGPT memiliki banyak manfaat yaitu menerjemahkan Bahasa secara cepat, dapat membantu pekerjaan CS, Memberikan rekomendasi atau saran, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pengetahuan pada bidang Pendidikan. [2]

ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) atau yang awam dikenal sebagai AI (Artificial Intelligence) merupakan kecerdasan buatan memakai format percakapan yang secara awam manusia bisa mengajukan pertanyaan kepada tools sejenis AI yang secara otomatis akan memperoleh jawaban dalam waktu yang singkat. Dapat disimpulkan bahwa chatGPT ini cara kerjanya dengan mengumpulkan berbagai informasi dari jurnal-jurnal, artikel, koran yang sudah pernah dimuat di internet lalu ChatGPT menyerap itu semua sehingga ketika ada seseorang atau user yang mencari informasi mengenai hal yang ingin diketahuinya maka ChatGPT akan menyimpulkan jawaban berdasarkan informasi yang telah dikumpulkannya dalam waktu yang ringkas. [3]

Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera memiliki permasalahan dalam bertanggung jawab terhadap peserta didiknya untuk mentransfer ilmu dari guru

ke peserta didik, dengan keterbatasan Guru yang ada saat ini, yang kurang mampu dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi sehingga berdampak kepada pengetahuan dan literasi rendah siswa-siswi. Sehingga perlu adanya penerapan ChatGPT sebagai solusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan masing-masing peserta didik.

Sehingga dengan adanya pelatihan Penggunaan ChatGPT ini, diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada dan juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi eksternal dan internal. [4]

Penggunaan teknologi di Bidang Pendidikan ini seperti dua mata pisau, ada sisi positif dan negatif. Segi positifnya murid-murid dapat meningkatkan dan mengetahui dengan detail dan terstruktur terhadap apa yang mereka cari atau inginkan serta dapat meningkatkan keterampilan menulis. [5] Sedangkan sisi negatifnya ditakutkan murid-murid tidak bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan, seperti mencontek hasil sama persis dari ChatGPT dan lain sebagainya. Hal ini perlu diatur norma atau kode etis untuk penggunaan dari ChatGPT tersebut, mengingat hasilnya begitu mudah dalam mendapatkan informasi.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat yang kami lakukan yaitu dengan metode ceramah, ruang lingkup pada pelatihan ini seputar teknologi kecerdasan buatan, menggunakan ChatGPT. Cara menggunakan ChatGPT. Adapun bahan dan alatnya berupa Laptop, PC, internet, Whiteboard, Spidol dan Alat Tulis, Post test dan Pre Test. Berikut adalah Metode Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk Pelatihan ChatGPT:



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peserta didik Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera mereka bersekolah di sekolah dasar negeri masing-masing setelah itu pulang sekolah mereka berkegiatan di Yayasan. Berikut adalah foto-foto keseharian mereka:



Gambar 2 Kegiatan belajar komputer

Rata-rata murid disana usia SD dan SMP yang tidak mampu secara ekonomi atau yang tidak memiliki orang tua.



Gambar 3. Anak-anak peserta didik

Pelatihan ChatGPT ini dilaksanakan di Aula Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Setiamekar Tambun pada tanggal 28 April 2024 mulai dari pukul 09.00-12.00 WIB. Peserta terdiri dari murid-murid

Remaja Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang. Fasilitas yang diberikan oleh dosen-dosen program studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri bagi peserta yaitu Materi ChatGPT, Sertifikat, Kuota Internet dan Souvenir.



Gambar 4. Saat Pemberian materi

Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berupa Pelatihan Penggunaan ChatGPT sebagai Pemberi Informasi Bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera, dilaksanakan secara melalui Luring (Tatap Muka Langsung). Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi secara Tatap Muka Langsung yaitu peserta dikumpulkan pada satu lokasi dan pemateri memberikan materi secara langsung dengan menggunakan alat bantu multimedia. Ketua Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri ini yaitu Ibu Syifa Nur Rakhmah, M.Kom, Tutor: Ibu Rizki Aulianita, M.Kom, Anggota Tutor adalah Ibu Khoirun Nisa, M.Kom dan Ibu Norma Yunita, M.Kom serta mahasiswa yang terlibat sebanyak lima orang yaitu Farhan Dwi

Ananda, Tazkia Aulia, Rena Fitri Aurelia, M. Daffa S. dan Audrey Muthia Vasya.

Sebelum pelatihan dimulai para dosen-dosen Universitas Nusa Mandiri memberikan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang ChatGPT dan Kecerdasan Buatan, kemudian setelah pelatihan selesai, kami juga memberikan Post Test untuk melihat adakah perbedaan setelah pelatihan diberikan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan diperoleh dengan total sebanyak 14 peserta didik bahwa hasil Pre Test menunjukkan adanya peningkatan sebesar 75%. Sedangkan berdasarkan Kuisisioner dari kegiatan Pelatihan ChatGPT ini menunjukkan 78% sangat terbantu, 20% biasa saja dan 2% kurang mengerti.

Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat, dosen-dosen, mahasiswa dan para murid melakukan foto bersama



Gambar 5. PM Chat GPT

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pada Periode April 2024 telah selesai dan berjalan dengan lancar. Alhamdulillah dari hasil Pre Test dan Post Test yang kami lakukan ada peningkatan sebesar 75% terhadap pemahaman mereka pada aplikasi ChatGPT. Semoga pengetahuan ini dapat dipergunakan dengan bijak dan bertanggung jawab oleh mereka dalam menggapai Pendidikan dan branding yang lebih baik untuk Yayasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku dosen-dosen Universitas Nusa Mandiri, ingin mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Masyarakat Pembangunan Sejahtera semoga Yayasan ini semakin bermanfaat melahirkan generasi emas yang cerdas dan berakhlak mulia. Terima kasih juga tak lupa kami sampaikan kepada Redaksional Jurnal abdimas Untuk Mu Negeri atas penerimaannya pada jurnal ini. Semoga semakin sukses dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. E. P dan V. Valiant, "Efektifitas Komunikasi di Era Digital dengan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Media Abdimas*, vol. 2, no. 3, pp. 85-94, 2023.
- [2] W. Suharmawan, "Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia Pendidikan," *Education Journal : Journal Education Research and Development*, vol. 7, no. 2, pp. 158-166, 2023.
- [3] F. K. Ramadhan, M. I. Faris, I. Wahyudi dan M. K. Sulaeman, "PEMANFAATAN CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN," *Jurnal Ilmiah Flash*, vol. 9, no. 1, pp. 25-30, 2023.
- [4] A. M. A. Ausat, A. Rachman, S. Rijal, S. dan H. K. Azzakiyah, "Application of ChatGPT in Improving Operational Efficiency in the Context of Entrepreneurship," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 12, no. 1, pp. 1220-1228, 2023.
- [5] A. Setiawan dan U. K. Luthfiyani, "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis," *Jurnal PETISI*, vol. 4, no. 1, pp. 49-58, 2023.